

Analisis Framing Kasus Narkotika Ardi Bakrie pada Media Online Tvonenews.com dan Cnbcindonesia.com

¹Febri Tri Arianto, ²Lukman Hakim, ³Irmasanthi Danadharta

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
febritriarianto@gmail.com

Abstract

Drugs in 2018-2021 many media reported on public figures who were entangled in drug cases. New media also reported a lot on drug cases including tvone and cnbc one of the public figures caught in the drug case was Ardi Bakrie as the Main Commissary of PT Lativi MediaKarya (tvOne). This research answers how Ardi Bakrie is displayed on the two news portals. The method used is qualitative with a constructivism approach. This study used the framing analysis of the Z. Pan and G. Kosicki models by adding the Theory of Social Construction of Mass Media. The results of this study describe the framing analysis of the Z. Pan and G. Kosicki models that expose syntactic, script, thematic, rhetorical structures. Then associate it with the Theory of Social Construction of Mass Media

Keywords: *Analysis Framing of Z. Pan and G. Kosicki, News, The Social Construction of Mass Media, tvOne.*

Abstrak

Pengguna narkoba pada tahun 2018-2021 banyak media yang memberitakan publik figur yang terjerat kasus narkoba. Media baru juga banyak yang memberitakan kasus narkoba, termasuk tvOne dan CNBC. Salah satu publik figure yang tertangkap kasus narkoba adalah Ardi Bakrie selaku Komisaris Utama PT Lativi Media Karya (tvOne). Penelitian ini menjawab bagaimana Ardi Bakrie ditampilkan pada dua portal berita tersebut. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan konstruktivisme. Penelitian ini menggunakan analisis framing model Z. Pan dan G. Kosicki dengan menambahkan teori konstruksi sosial media massa. Hasil penelitian ini menjabarkan analisis framing model Z. Pan dan G. Kosicki yang memaparkan struktur sintaksis, skrip, tematik, retorik. Kemudian mengaitkannya dengan teori konstruksi sosial media massa.

Kata kunci: Analisis Framing Z. Pan dan G. Kosicki, Konstruksi, Berita, Sosial Media Massa, tvOne.

Pendahuluan

Menurut (Annur, 2022) menyebutkan bahwa tahun 2015-2021 merupakan masa paling ramai penggunaan narkoba di Indonesia, dan media di Indonesia telah aktif memberitakan kasus penyalahgunaan narkoba, terutama yang melibatkan artis dan pejabat. Pemerintah Indonesia juga telah membuat regulasi khusus untuk mengatasi masalah ini, tapi masih banyak kasus yang ditemukan pada masyarakat Indonesia. Nia Ramadhani Bakrie dan

suaminya, Ardi Bakrie, terlibat dalam kasus narkoba setelah polisi menemukan barang bukti di mobil yang dikendarai supir pribadi mereka, dan setelah dilakukan penggeledahan di Rumah Nia, polisi menemukan alat hisap sabu. Tes urine keduanya juga mengandung metamfetamin. Keduanya kemudian ditetapkan sebagai tersangka.

Framing sendiri berupaya agar pesan yang disampaikan lebih menonjol dan mencolok, karena orang cenderung melihat dunia ini dalam perspektif tertentu. Itu sebabnya, realitas yang sama bisa jadi berbeda ketika disampaikan oleh orang yang berbeda pula. Karena setiap orang memiliki perspektif tentang suatu masalah dengan cara yang berbeda.

Peter Ber dan Thomas Luckman mengusulkan bahwa cara kita memandang dunia dibentuk oleh interaksi yang kita miliki dengan individu lain. Produk akhir dari penciptaan sosial pada suatu titik waktu tertentu tidak boleh melebihi batas-batas dari apa yang merupakan realitas sosial yang sebenarnya. Ada kemungkinan berita tidak mewakili kenyataan secara akurat karena berita yang dibuat merupakan representasi dari dunia yang dikonstruksi. Berger berpendapat bahwa realitas bukanlah produk penyelidikan ilmiah atau apa pun yang diberikan kepada kita oleh Tuhan. Beberapa hal yang menjadi asumsi dasar yaitu;

1. Realitas merupakan hasil ciptaan manusia kreatif melalui kekuatan konstruksi sosial terhadap dunia sosial di sekelilingnya.
2. Hubungan antara pemikiran manusia dan konteks sosial tempat pemikiran itu timbul, bersifat berkembang dan dilembagakan.
3. Kehidupan masyarakat itu dikonstruksi secara terus menerus.
4. Membedakan antara realitas dengan pengetahuan. Realitas diartikan sebagai kualitas yang terdapat di dalam kenyataan dan memiliki keberadaan yang tidak bergantung kepada kehendak kita sendiri. Sementara pengetahuan didefinisikan sebagai kepastian bahwa realitas-realitas itu nyata dan memiliki karakteristik yang spesifik.

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh (ROSADY, 2020) dalam judul Analisis Framing Berita Covid-19 di Medan Pada Media Online (Studi Kasus Pada Media Waspada.co.id dan Analisisadaily.com Periode 18 Maret 2020 – 24 Maret 2020). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana framing yang dilakukan oleh kedua media *online* tvonenews.com dan cnbcindonesia.com terhadap penangkapan Ardi Bakrie dan Nia Ramadhani dalam penyalahgunaan Narkotika.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan konstruksionis dimana pada paradigma konstruksionis menganggap bahwa pembuat teks berita sebagai penentu yang akan mengarahkan pola pikir khalayak (Kriyanto, 2020). Asumsi dasar dari paradigma konstruksionis adalah bagaimana peristiwa atau realitas dikonstruksi dan dengan cara apa konstruksi itu dibentuk. Dalam pandangan konstruksionis, media bukanlah sekedar saluran

yang bebas, ia juga subjek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan, bias dan pemihakannya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing model Z. Pan dan G. Kosicki. Analisis Framing model Z. Pan dan G. Kosicki sendiri terbagi dalam empat struktur besar (Sobur, 2006) diantaranya sebagai berikut:

Table 1 Struktur Analisis Berita

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
SINTAKSIS (cara wartawan Menyusun fakta)	1. Skema Berita	Headline, Lead, Latar Informasi, Kutipan Sumber, Pernyataan, Penutup.
SKRIP (Cara wartawan mengisahkan fakta)	2. Kelengkapan Berita	5W+1H
TEMATIK (Cara wartawan menulis fakta)	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk Kalimat 6. Kata Ganti	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat
RETORIS (Cara wartawan menekankan fakta)	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelusuran data dan penyelesaian data. Dengan menggunakan teknik penelusuran memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan informasi berita dari media *online* dengan mudah dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Dalam hal ini peneliti akan mengolah data dari media portal berita *online* tvonews.com dan cnbcindonesia.com. Tahap ini dilakukan untuk memberikan serta melengkapi kembali data yang ada pada portal berita *online* tvonenews.com dan cnbcindonesia.com sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Dalam teknik analisis data peneliti akan menggunakan analisis framing model Z. Pan dan G. Kosicki. Dalam perspektif komunikasi, analisis framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya.

Analisis framing model Z. Pan dan G. Kosicki sendiri memiliki empat struktur, diantaranya yaitu:

a. Struktur Sintaksis

Dalam struktur sintaksis menggambarkan bagaimana seorang wartawan menyusun sebuah peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, dan pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan umum berita. Struktur ini dapat diamati dari bagan berita (lead yang dipakai, latar, *headline*, kutipan yang diambil dan sebagainya).

b. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Struktur ini melihat bagaimana cara bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa ke dalam bentuk berita.

c. Struktur Tematik

Struktur tematik berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk sebuah kalimat secara keseluruhan. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan ke dalam bentuk yang lebih kecil.

d. Struktur Retoris

Struktur retoris berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Dalam struktur ini kita dapat melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu pada pembaca.

Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi Hasil Penelitian Tvonews.Com Terhadap Penangkapan Ardi Bakrie Dalam Kasus Narkotika.

Judul: Nia dan Ardi Akan Jalani Rehabilitasi (TvOne, 2021)

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Headline Nia dan Ardi Akan Jalani Rehabilitasi menggunakan kata “akan” untuk menjelaskan bahwa Nia dan Ardi mendapat rekomendasi untuk melakukan rehabilitasi. Hal ini juga dijelaskan di dalam *lead*. Latar berita ini menjelaskan pernyataan Deputi Rehabilitasi BNN Dra. Riza Sarasvita yang merekomendasikan Nia dan Ardi untuk mendapatkan rehabilitasi. Hal ini menunjukkan bahwa Nia dan Ardi tidak mendapatkan hukuman penjara. Sumber yang ditampilkan hanya dari sisi kuasa hukum Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie.

Pernyataan menjelaskan bahwa pengacara Nia dan Ardi akan segera mengajukan permohonan rehabilitasi karena mereka berhak atas hak tersebut. Berita ditutup dengan menunjukkan pasal Undang-undang Nomor 35 tahun 2009 tentang narkotika bahwa rehabilitasi itu wajib diberikan kepada korban. Yang berarti Nia dan Ardi dapat dianggap sebagai korban sehingga keduanya berhak mendapatkan rehabilitasi.

Dalam berita ini ditemukan nilai berita berupa orang penting di mana Ardi Bakrie sebagai Komisaris Utama PT Lativi Mediakarya (tvOne) serta istrinya Nia Ramadhani sebagai aktris.

b. Struktur Skrip

Berita Nia dan Ardi Akan Jalani Rehabilitasi sudah memenuhi unsur 5W+1H dengan memfokuskan beritanya pada unsur *what*, yaitu mengenai proses Nia dan Ardi yang memperjuangkan hak untuk mendapat rehabilitasi.

c. Struktur Tematik

Berita Nia dan Ardi menonjolkan pemberitaan pada pernyataan Deputi Rehabilitasi BNN, Dra. Riza Sarasvita, yang merekomendasikan Nia dan Ardi untuk mendapatkan rehabilitasi.

d. Struktur Retoris

Secara teoritis, dalam berita ini menjelaskan keinginan Nia dan Ardi melakukan rehabilitasi dengan menggunakan kata “kompeten” yang menunjukkan kapabilitas sesuatu dalam hal ini lembaga mana yang direkomendasikan BNN. Kata “wajib” menunjukkan bahwa Nia dan Ardi merupakan korban sehingga harus diberikan pengobatan medis. Idiom tidak ditemukan di dalam berita. Foto yang ditampilkan termasuk foto pendukung saja yang menunjukkan konferensi pers yang dilakukan aparat terhadap Nia dan Ardi. Grafik tidak ditemukan di dalam berita.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Cnbcindonesia.Com Terhadap Penangkapan Ardi Bakrie Dalam Kasus Narkotika.

Judul: Ardi Bakrie Dicidaduk Polri, Berapa Hartanya di Emiten Bakrie? (Saleh, 2021)

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Headline Ardi Bakrie Dicidaduk Polri, Berapa Hartanya di Emiten Bakrie? Tidak ditemukan penonjolan terhadap sesuatu. *Lead* berisi Ardi Bakrie yang menjadi pusat pemberitaan media massa nasional setelah ditangkap bersama sang istri, Nia Ramadhani, terkait dugaan narkoba. Latar informasi berisi berapa kekayaan Ardi Bakrie di beberapa perusahaan Group Bakrie. Kutipan berisi pernyataan Kombes Pol Yusri Yunus yang membenarkan penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie. Sumber berasal dari luar komponen Nia dan Ardi. Pernyataan berisikan seperti yang ada di dalam komponen Kutipan. Penutup berisi Ardi Bakrie dan Anindya Bakrie tidak memiliki saham di BNBR, ELTY, dan JGLE.

Dalam berita ini memiliki nilai berupa *prominence* dimana Ardi Bakrie sebagai Komisararis Utama PT Lativi Mediakarya (tvOne) serta istrinya Nia Ramadhani sebagai aktris dan *significance* yang menjelaskan dampak dari penangkapan Ardi Bakrie terkait kasus penyalahgunaan narkoba.

b. Struktur Skrip

Berita Ardi Bakrie Dicidaduk Polri, Berapa Hartanya di Emiten Bakrie? Hanya memenuhi unsur 4W+1H saja. Berita ini tidak memiliki unsur *what*, bisa dilihat di dalam berita yang berisi mengenai restoran di kawasan Jakarta menjelaskan dimana, Rabu 07/07/2021 menjelaskan kapan, *why* yang menjelaskan Ardi Bakrie dan Nia Ramadhani dikabarkan ditangkap terkait dugaan narkoba. Ardi Bakrie yang menjelaskan *who*. Proses pemeriksaan di Polres Jakarta Pusat menjelaskan *how*.

c. Struktur Tematik

Berita Ardi Bakrie Dicidaduk Polri, Berapa Hartanya di Emiten Bakrie? Menonjolkan beritanya pada berapa jumlah kekayaan Ardi Bakrie di Emiten Bakrie.

d. Struktur Retoris

Secara teoritis, dalam berita ini menggunakan kata “pusat” sebagai gambaran bahwa penangkapan Nia dan Ardi diperbincangkan banyak orang. Idiom tidak ada di dalam berita. Foto yang ditampilkan termasuk foto pemanis berupa Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie di lingkungan golf dan tidak ada kaitannya dengan apa yang diberitakan. Grafik tidak ditemukan di dalam berita.

Diskusi Hasil Pembingkai

Dari hasil analisis yang telah peneliti lakukan pada pemberitaan Kasus Narkotika Ardi Bakrie pada media *online* tvonenews.com dan cnbcindonesia.com. Dalam struktur sintaksis dan tematik portal berita tvOnenews.com lebih menonjolkan pemberitaannya pada Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie yang akan melakukan rehabilitasi setelah keduanya ditetapkan sebagai tersangka, sedangkan pada portal berita cnbcindonesia.com lebih menekankan pemberitaannya pada dampak dari ditangkapnya Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie terhadap Saham dari Group Bakrie. Dalam struktur skrip portal berita tvonenews.com telah memenuhi unsur 5W+1H dengan menonjolkan pemberitaannya pada unsur *where* sedangkan pada portal berita cnbcindonesia.com hanya memenuhi unsur 4W+1H yang di mana unsur *what* dalam berita ini tidak ditemukan sehingga berita tersebut dianggap tidak lengkap. Dalam struktur retorik portal berita tvonenews.com lebih banyak memaparkan kata yang menjelaskan rehabilitasi, tidak ditemukan idiom dalam berita, foto yang ditampilkan hanya termasuk dalam foto pendukung serta tidak ditemukan grafik dalam pemberitaan. Sedangkan dalam portal berita cnbcindonesia.com lebih banyak memaparkan dampak dari ditangkapnya Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie terhadap saham Group bakrie.

Jika ditinjau dari teori konstruksi sosial media massa portal berita tvonenews.com dan cnbcindonesia.com menciptakan konstruksi sosial, dimana konstruksi yang dilakukan oleh kedua media berbeda. Konstruksi yang dimuat oleh tvonenews.com belum memberikan fakta yang lebih detail. Konstruksi berita biasanya dipengaruhi oleh visi misi media serta peran wartawan dalam memproduksi berita. Konstruksi berita akan dilihat oleh wartawan dalam penyusunan berita dari lapangan, kemudian wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa yang terjadi, dan wartawan menulis fakta yang akan diperlihatkan kepada khalayak dengan menekankan arti tertentu dalam berita. Para wartawan memiliki persepsi yang berbeda dalam menafsirkan suatu realitas sosial. Konstruksi sosial merupakan suatu produk dari kegiatan interaksi antara wartawan dengan fakta yang terjadi.

Penutup

Analisis tersebut menyimpulkan bahwa media *online* tvonenews.com dan cnbcindonesia.com memberikan pemberitaan yang berbeda mengenai kasus narkotika Ardi Bakrie. Tvonews.com lebih memfokuskan pemberitaannya pada rehabilitasi Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie setelah ditetapkan sebagai tersangka, sementara cnbcindonesia.com lebih menekankan pada dampak ditangkapnya keduanya terhadap saham Group Bakrie. Dalam struktur skrip, tvonenews.com memenuhi unsur 5W+1H dengan menonjolkan unsur *where*, sementara cnbcindonesia.com hanya memenuhi 4W+1H karena tidak memuat unsur *what*. Dalam struktur retorik, tvonenews.com lebih banyak memaparkan kata-kata yang menjelaskan rehabilitasi, tidak memuat idiom, foto pendukung, atau grafik, sementara cnbcindonesia.com lebih banyak memaparkan dampak terhadap saham Group Bakrie. Berdasarkan teori konstruksi sosial media massa, kedua media tersebut menciptakan konstruksi sosial yang berbeda, yang dipengaruhi oleh visi misi dan peran wartawan dalam memproduksi berita. Konstruksi sosial merupakan hasil interaksi antara wartawan dengan

fakta yang terjadi, dengan setiap wartawan memiliki persepsi yang berbeda dalam menafsirkan realitas sosial.

Daftar Pustaka

- Annur, C. M. (2022, Mei Kamis 26). *Jumlah Tersangka Narkoba Menurun dalam 3 Tahun Terakhir*. Diambil kembali dari Katadata:
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/26/jumlah-tersangka-narkoba-menu-run-dalam-3-tahun-terakhir>
- Kriyanto, R. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Mondry. (2016). *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik* (Ed 2 ed.). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books. Diambil kembali dari
https://library.stiba.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/ZTAyMWVkJzVlNTY4NWMyYWl1NjZhNThmNjIyOTYzZDg3YWUxYjdjNA%3D%3D.pdf
- ROSADY, A. (2020). ANALISIS FRAMING BERITA COVID-19 DI MEDAN PADA MEDIA ONLINE (STUDI KASUS PADA MEDIA WASPADA.CO.ID DAN ANALISADAILY.COM PERIODE 18 MARET 2020 – 24 MARET 2020) [Universitas Islam Negeri Sumatera Utara]. In *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* (Vol. 8, Issue 75). <http://repository.uinsu.ac.id/11941/>
- Saleh, T. (2021, Juli Kamis 8). *Ardi Bakrie Dicidaduk Polri, Berapa Hartanya di Emiten Bakrie?* Dipetik November Sabtu 26, 2022, dari cnbcindonesia.com:
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210708084930-17-259197/ardi-bakrie-dicidaduk-polri-berapa-hartanya-di-emiten-bakrie>
- Sobur, A. (2006). *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- TvOne, T. (2021, Juli Sabtu). *Nia dan Ardi Akan Jalani Rehabilitasi*. Dipetik November Sabtu 26, 2022, dari tvonenews.com:
[tvonenews.com/berita/hukum/2361-nia-dan-ardi-akan-jalani-rehabilitasi](https://www.tvonenews.com/berita/hukum/2361-nia-dan-ardi-akan-jalani-rehabilitasi)
- Wibawa, D. (2020). Wartawan dan Netralitas Media. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 185-206. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.15575/cjik.v4i2.10531>